

PERAN KONTINGEN GARUDA WANITA DALAM UNITED NATIONS INTERIM FORCE IN LEBANON UNTUK Mendukung PEACEKEEPING DI LEBANON PERIODE 2014 - 2017

Alice Agatha Delfreeta Aritonang

ABSTRAK

Operasi *peacekeeping* sangat kental terhadap nilai maskulin karena pasukan militer diharapkan mampu bertahan dan melaksanakan tugas ditengah-tengah situasi yang tidak stabil dan banyak ancaman tidak terduga. Kondisi tersebut memunculkan anggapan mengenai operasi *peacekeeping* didominasi laki-laki sebagai kaum maskulin yang identik dengan kekuatan dan keberanian. Namun, Resolusi Dewan Keamanan 1325 memecahkan anggapan gendering dalam operasi *peacekeeping* karena resolusi ini mengangkat isu pengarusutamaan gender dimana wanita juga dapat terlibat dalam operasi *peacekeeping*. Pengimplementasian Resolusi Dewan Keamanan 1325 ini dibuktikan dengan adanya partisipasi kontingen garuda wanita dalam operasi *peacekeeping* PBB di Lebanon yaitu United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL). Dengan demikian, penelitian ini dibuat untuk menganalisis peran kontingen garuda wanita dalam UNIFIL untuk mendukung *peacekeeping* di Lebanon dengan menggunakan kerangka pemikiran diantaranya resolusi konflik untuk melihat fokus penyelesaian konflik yang dilakukan oleh kontingen garuda wanita dalam UNIFIL, intervensi militer dalam *responsible to protect* dan gender dalam operasi *peacekeeping* untuk melihat bagaimana peran wanita sebagai pasukan *peacekeeping*. Penelitian ini akan berfokus pada peran kontingen garuda wanita di satuan tugas Indobatt bidang CIMIC. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui proses pengumpulan data primer dan data sekunder untuk menganalisis topik penelitian ini. Hasil yang ditemukan adalah kontingen garuda wanita CIMIC Indobatt berperan aktif dalam UNIFIL untuk mendukung *peacekeeping* di Lebanon periode 2014 – 2017 melalui kegiatan kemanusiaan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan adanya argumen mengenai kemampuan pasukan wanita terhadap perannya di kegiatan penanganan konflik bersenjata.

Kata kunci : Kontingen Garuda Wanita, CIMIC, Indobatt Resolusi Dewan Keamanan 1325, gender, UNIFIL

**THE ROLE OF GARUDA WOMEN CONTINGENT IN UNITED NATIONS
INTERIM FORCE IN LEBANON TO SUPPORT PEACEKEEPING IN
LEBANON 2014 – 2017 PERIOD**

Alice Agatha Delfreeta Aritonang

ABSTRACT

Peacekeeping operations are very concentrated on masculine values because military forces are expected to be able to survive and carry out their work in the midst of unstable situations and many unexpected threats. This condition brings out assumptions about peacekeeping operations are dominated by men as masculine who are identical with strength and courage. However, Security Council Resolution 1325 resolves the assumptions about gender in peacekeeping operations because this resolution raises the issue of gender mainstreaming where women can also be involved in peacekeeping operations. The implementation of Security Council Resolution 1325 was proven by the participation of a Garuda Women Contingent in the United Nations peacekeeping operation in Lebanon called the United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL). Therefore, this research was made to analyze the role of Garuda Women Contingents in UNIFIL to support peacekeeping in Lebanon by using a framework such as conflict resolution to see the focus of conflict resolution that carried out by Garuda women contingents in UNIFIL, military intervention in responsible to protect and gender in peacekeeping operations to see how the role of women as peacekeeping forces. This research will focus on the role of Garuda Women Contingents in the CIMIC field of Indobatt task force. Furthermore, this study uses a qualitative approach through the process of collecting primary and secondary data to analyze the topic of this research. The results found were the CIMIC Indobatt Garuda Women Contingent playing an active role in UNIFIL to support peacekeeping in Lebanon in the 2014 - 2017 period through humanitarian activities. In addition, this study also showed an argument about the ability of women forces towards their role in armed conflict handling activities.

Keywords : Garuda Women Contingent, CIMIC, INDOBATT, Security Council Resolution 1325, gender, UNIFIL